

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan permintaan jasa Bimbingan Belajar Primagama Se-Bandung Raya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seluruh lembaga bimbingan belajar Primagama yang berada di Kota Bandung dan subjek penelitian ialah seluruh kepala cabang Bimbingan Belajar Primagama yang berada di Kota Bandung (responden). Dalam penelitian ini variabel terikatnya (dependen) adalah permintaan jasa bimbingan belajar (Y), yang dilihat dari banyaknya jumlah siswa yang terdaftar pada lembaga bimbingan belajar pada satu tahun terakhir. Sedangkan yang merupakan variabel bebasnya (independen); Pertama harga biaya bimbingan belajar (X_1). Yang kedua lokasi/letak bimbingan belajar didirikan (X_2). Yang ketiga adalah biaya promosi (X_3), yang dilihat dari besarnya jumlah biaya promosi yang dikeluarkan atau terealisasi dalam satu tahun terakhir. Serta yang keempat adalah kualitas hasil bimbingan belajar (X_4). Kualitas disini maksudnya adalah jumlah lulusan siswa bimbingan belajar yang masuk ke perguruan tinggi.

3.2 Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan seperangkat metode yang tepat. Metode ini harus sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dilakukan. Metode itu harus

sesuai dengan sifat masalah yang diselidiki dalam penelitian itu karena hal itu akan berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian.

Penulis mempunyai tujuan dalam penelitian ini yaitu berusaha menjelaskan hubungan-hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survei explanatory*. Pengertian survey dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Masri Singarimbuan (1995 : 40) bahwa: “ penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”. Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survey adalah individu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Suatu penelitian memerlukan populasi sebagai sumber data. Adapun yang dimaksud dengan populasi menurut Sudjana (1989:9) yaitu “ Populasi ataupun totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan ingin dipelajari sifat-sifatnya”.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh atau cabang Bimbingan Belajar Primagama se-Bandung Raya, yang berjumlah sebanyak 18 cabang Bimbingan Belajar Primagama.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian kelompok yang mewakili kelompok besar. Pengambilan sampel secara baku untuk suatu penelitian tidak ada. Berdasarkan observasi lapangan pra-penelitian yang pertama jumlah populasi penelitian ini sebanyak 18 cabang Bimbingan Belajar Primagama, maka dari itu agar penelitian ini memperoleh data yang valid maka peneliti bermaksud untuk menjadikan seluruh populasi yang ada sebagai sampel penelitian ini. Menurut Sugiono, apabila jumlah sampel sama dengan jumlah populasi dinamakan sensus. Sensus yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sugiono, 1998:62). Oleh karena itu, sampel yang diambil yaitu sebanyak 18 cabang Bimbingan Belajar Primagama yang ada di Kota Bandung. Tetapi setelah melihat keadaan di lapangan, bimbingan belajar yang masih aktif beroperasi hanya sebanyak 15 cabang Bimbingan Belajar Primagama. Ada tiga cabang Bimbingan Belajar yang sudah tidak beroperasi yaitu Bimbingan Belajar Primagama cabang Abdul Rahman Saleh, Bimbingan Belajar Primagama cabang rancaekek dan Bimbingan Belajar Primagama cabang Jendral Ahmad Yani. Oleh karena itu, sampel yang diambil adalah sebanyak 15 cabang Bimbingan Belajar Primagama yang ada di Kota Bandung. Jumlah cabang Bimbingan Belajar tersebut dapat dilihat pada tabel. 3.1:

Tabel. 3.1

**Jumlah Bimbingan Belajar Primagama Di Kota Bandung
Tahun 2007**

No	Nama Cabang	Alamat
1.	Batujajar	Jl.Raya Citunjung No.216 Batujajar
2.	Rancaekek	Jl. Raya Rancaekek Majalaya No.9 (Lugina)
3.	Padalarang	Jl.Raya Tagog No.515/534 Padalarang
4.	Cimahi	Jl. Raya Tagog 503, Cimahi
5.	Antapani	Jl.Kuningan Raya No.49 Antapani
6.	Molis	Jl.Peta No.212 Molis
7.	Cibeureum	Jl.Raya Cibeureum No.16
8.	Kopo Margahayu	Jl.Terusan Kopo No.308 Margahayu
9.	Kopo TKI	Taman Kopo Indah II Blok A-1 No.90
10.	Belitung	Jl. Belitung No.5
11.	Soreang	Jl.Terusan Kopo No.181 KM.12 Ketapang, Soreang
12.	Pasir Kaliki	Jl. Pasir Kaliki 205 A
13.	Bale Endah	Jl.Kiastra Manggala Komplek Diklat.R.S.Al-Ikhsan Bale Endah
14.	Ujung Berung	Jl.Raya Ujung Berung No.228
15.	Martanegara	Jl.Martanegara No.40
16.	Buah Batu	Jl.Terusan Buah Batu No.282
17.	MTC	Jl.Sukarno Hatta 590 Blok I No.7 MTC Margahayu Raya

3.4 Definisi Oprasional Variabel

Operasionalisasi Variabel adalah petunjuk pelaksana bagaimana mengukur variabel (Masri Singarimbun, 1987 : 46). Operasionalisasi variabel berguna untuk memberikan pengertian yang benar tentang variabel yang terdapat dalam penelitian. Adapun variabel-variabel yang ada dapat dioperasionalisasikan pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep teoritis	Konsep empiris	Konsep analitis	Skala
Variabel independen (X)			
(X1) Harga Biaya Bimbingan Belajar	Besarnya biaya bimbingan belajar yang ditawarkan oleh Bimbingan Belajar Primagama satu tahun.	Besarnya biaya bimbingan belajar rata-rata berdasarkan jenis program bimbingan belajar yang ditawarkan oleh Bimbingan Belajar Primagama satu tahun.	Interval
(X2) Lokasi	Unsur penetapan lokasi Bimbingan Belajar Primagama di kota Bandung.	Skor penilaian dari peneliti, mengenai unsur penetapan lokasi Bimbingan Belajar Primagama di kota Bandung mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi strategis 	Ordinal
(X3) Biaya Promosi	Jumlah biaya promosi yang dikeluarkan atau terealisasi dalam satu tahun terakhir.	Besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan atau terealisasi untuk promosi oleh Bimbingan Belajar Primagama di kota Bandung dalam satu tahun terakhir.	Interval

(X4)	Kualitas bimbingan belajar berdasarkan atas <i>outcome quality</i> (kualitas hasil).	Banyaknya jumlah siswa Bimbingan Belajar Primagama yang ikut dan lulus pada ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) pada satu tahun terakhir	Interval
Variabel devenden (Y)			
Permintaan Jasa Bimbingan Belajar	Jumlah siswa yang terdaftar dan belajar di bimbingan belajar dalam satu tahun terakhir.	Jumlah siswa yang terdaftar dan belajar di bimbingan belajar dalam satu tahun terakhir.	Interval

3.5 Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiris kepada pelaku atau organisasi langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel dan tulisan-tulisan ilmiah.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuisioner/angket dari kepala cabang

Bimbingan Belajar Primagama dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan laporan keuangan Bimbingan Belajar Primagama.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner/angket yaitu seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden mengenai objek yang diteliti.
2. Studi dokumentasi yaitu studi untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, laporan yang dimiliki oleh Lembaga Bimbingan Belajar Primagama.
3. Observasi, yaitu dengan meninjau dan mengamati secara langsung kondisi lokasi Bimbingan Belajar Primagama yang diteliti, tujuan dari observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran menyeluruh tentang data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hiopetsis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik nonparametrik dengan teknik korelasi Kendall tau. Korelasi Kendall tau digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih.

Adapun cara perhitungannya adalah:

1. Mengelompokkan hasil angket ke dalam variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dalam sebuah tabel.
2. Merangking hasil jawaban responden.
3. Menghitung nilai jumlah observasi skor-skor +1 dan -1 untuk semua pasangan
4. Memasukkan nilai S dan N ke dalam rumus berikut:

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}N(N-1)}$$

Di mana: τ = koefisien korelasi Kendall Tau yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

S = jumlah observasi skor-skor +1 dan -1 untuk semua pasangan

N = jumlah anggota sampel

Rumus tersebut di atas digunakan untuk variabel yang tidak memiliki pasangan ranking yang sama. Sedangkan untuk variabel-variabel yang memiliki pasangan ranking yang sama maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_y}}$$

Di mana: τ = koefisien korelasi Kendall Tau yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

S = jumlah observasi skor-skor +1 dan -1 untuk semua pasangan

$T_x = \frac{1}{2} \sum t(t-1)$, t adalah banyak observasi berangka sama dalam tiap kelompok angka sama pada variabel X

$T_Y = \frac{1}{2} \sum t(t-1)$, t adalah banyak observasi berangka sama dalam tiap kelompok angka sama pada variabel Y

N = jumlah anggota sampel

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi hasil koefisien korelasi kendall, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Hasil Z_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan ke tabel z untuk mengetahui nilai probabilitasnya.

Dengan bantuan program SPSS versi 13.0, maka perhitungan korelasi Kendall tidak menggunakan rumus baku, melainkan melalui langkah teknis sebagai berikut: (Santoso, 257:2001)

- Oleh karena sampel berjumlah dibawah 30 maka digunakan uji non parametric
- Buka koefisien korelasi_ Kendall tau
- Dari menu Analyze, pilih sub menu correlate, lalu pilih bivariate.....
- Variabel yang akan diuji dimasukkan dan aktifkan pada pilihan Kendall's tau-b

Uji signifikansi ditempuh melalui penggunaan angka probabilitas, dengan ketentuan:

Probabilitas $> 0,05$ maka H_0 Diterima

Probabilitas $< 0,05$ maka H_0 Ditolak

Selanjutnya, untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, secara sederhana dapat

diterangkan berdasarkan tabel nilai koefisien kolerasi dari Guilford Emperical

Rulesi berikut:

Tabel 3.3
Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Nilai Kolerasi	Keterangan
$0,00 - < 0,20$	Hubungan sangat lemah (diabaikan, dianggap tidak ada)
$\geq 0,20 - < 0,40$	Hubungan rendah
$\geq 0,40 - < 0,70$	Hubungan sedang/cukup
$\geq 0,70 - < 0,90$	Hubungan kuat/tinggi
$\geq 0,90 - \leq 1,00$	Hubungan sangat kuat/tinggi

